

**TINJAUAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN SALON KECANTIKAN DI
KECAMATAN PADANG BARAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP***



Oleh:

**CINDY MAHGDA LENA
NIM. 2013/1306616**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Tinjauan Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan Di Kecamatan Padang Barat
Kota Padang

Nama : Cindy Mahgda Lena
Nim : 1306616/2013
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



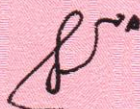
Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP 19630712 198711 2001

Pembimbing II



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19770716 200604 2001

Ketua Jurusan



Murni Astuti, S. Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

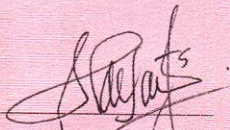
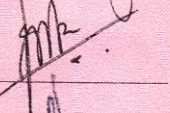
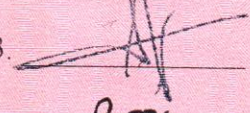
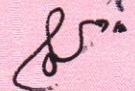
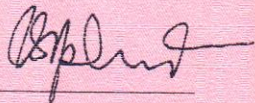
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang
Nama : Cindy Mahgda Lena
NIM/TM : 1306616/2013
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	2. 
3. Anggota	: Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	3. 
4. Anggota	: Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T	4. 
5. Anggota	: Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Mahgda Lena
NIM/TM : 13066616/ 2013
Program Studi : Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Tinjauan Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP

Murni Astuti, S.Pd. M.Pd.T
NIP.19741201 200812 2 002

Saya yang menyatakan,



Cindy Mahgda Lena
NIM. 13066616/2013

ABSTRAK

Cindy Mahgda Lena 1306616 /2013. "Tinjauan Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang". Skripsi. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi pada kepuasan kerja karyawan, kepuasan kerja karyawan sangat penting di dalam usaha salon kecantikan. Karyawan yang merasa tidak puas akan berpengaruh pada kualitas layanan yang diberikan oleh karyawan kepada pelanggan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan Kecamatan Padang Barat ditinjau dari indikator penggajian, pekerjaan itu sendiri, dan dari hubungan rekan sekerja

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di salon kecantikan Kecamatan Padang Barat Kota Padang yang berklasifikasi madya, sampel dalam penelitian ini adalah karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang yang berklasifikasi madya sebanyak 69 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Data diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner dengan skala *Likert* yang terlebih dahulu telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat capaian responden (TCR) pada masing-masing indikator, pertama, indikator penggajian sebesar 66,17 % dengan kategori sedang, kedua, indikator pekerjaan itu sendiri sebesar 67,85 % dengan kategori sedang, ketiga, indikator hubungan dengan rekan kerja sebesar 63,39 % dengan kategori buruk, Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada karyawan untuk selalu menjaga hubungan yang harmonis yang tercipta atas kesadaran dan kesedian melebur keinginan individu demi terpadunya kepentingan bersama.

Kata Kunci: *Kepuasan kerja, Karyawan, Salon Kecantikan.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam senangtiasa disampaikan pada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan akhlak dan perilaku umat Muslim sedunia.

Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan judul **“Tinjauan Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang”**

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do’a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T sebagai ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penasehat akademik.

5. Seluruh Staf Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu.
6. Bapak dan ibu narasumber sebagai subjek dalam penelitian ini, yang telah meluangkan waktu sehingga penulisan ini berjalan dengan lancar.
7. Ayah dan Ibu atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberikan cinta tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
8. Davis Martin S,Si selaku suami tercinta yang selalu memberi dukungan, spirit, dan pengertian, serta doa, dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Dengan adanya skripsi ini, diharapkan dapat menambah ilmu mengenai Tinjauan Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan Di Kecamatan Padang Barat. Semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Karyawan	11
2. Kepuasan Kerja	12
3. Pengertian Salon	24
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Definisi Operasional	32
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Pengumpulan Data	34
H. Uji Coba Instrumen	35
I. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Indikator penggajian	40
2. Indikator pekerjaan itu sendiri	43
3. Indikator hubungan dengan rekan kerja.....	46
B. Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat	5
Tabel 2	Salon Kecantikan Klasifikasi Madya di Kecamatan Padang Barat .	30
Tabel 3	Bobot kuisisioner.....	34
Tabel 4	Kisi-kisi Instrument Penelitian	35
Tabel 5	Klasifikasi Indeks Reliabilitas	37
Tabel 6	Hasil analisis validitas instrumen	38
Tabel 7	Kriteria besarnya TCR.....	39
Tabel 8	Statistik Dasar Hasil Penelitian Indikator Penggajian.....	41
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Data Indikator Penggajian.....	41
Tabel 10	Statistik Dasar Hasil Penelitian Indikator Pekerjaan Itu Sendiri.....	44
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Data Indikator Pekerjaan Itu Sendiri.....	44
Tabel 12	Statistik Dasar Hasil Penelitian Indikator Hubungan Dengan Rekan Kerja	47
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Data Indikator Hubungan Dengan Rekan Kerja	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	27
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Penggajian	42
Gambar 3	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Pekerjaan Itu Sendiri ..	45
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Hubungan dengan Rekan Kerja.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	64
2. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket	70
3. Angket penelitian	72
4. Tabulasi data	77
5. Dokumentasi	80
6. Surat Rekomendasi Penelitian	84
7. Surat Tugas Seminar	95
8. Surat Keterangan Bebas Labor.....	96
9. Kartu konsultasi pembimbing I	97
10. Kartu konsultasi pembimbing II	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Padang merupakan salah satu tujuan wisata yang dianggap akan tumbuh dan berkembang pesat, apalagi pada saat sekarang ini sedang berbenah untuk mengembangkan industri dalam dunia usaha. Dunia usaha selalu berkembang sesuai arus zaman dengan mengikuti lajunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan meningkatnya perekonomian tentu berimbas pada kondisi pertumbuhan bisnis di kota Padang. Perkembangan perekonomian di kota Padang dalam beberapa tahun terakhir ini dirasakan sudah semakin maju, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai macam bentuk bisnis di bidang produk maupun jasa. Salah satu bisnis di bidang jasa adalah “salon kecantikan”. Hal ini terlihat dari banyaknya salon di kota Padang.

Semakin padat aktifitas masyarakat di kota Padang, kebutuhan terhadap sarana melepas stres makin tinggi. Salah satu caranya adalah memanjakan diri di Salon kecantikan. Kondisi ini membuat bisnis salon kecantikan menjamur, terutama di Kota Padang. Salon kecantikan merupakan salah satu alternatif bagi wanita yang ingin menjaga dan merawat kesehatan dan kecantikan kulit dan rambutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusumadewi (2002:12) yang menjelaskan bahwa “salon kecantikan merupakan sarana pelayanan umum untuk kesehatan rambut, kulit dan badan dengan perawatan kosmetik secara *manual*, *preparative*, *aparatif* dan

dekoratif yang modern maupun tradisional tanpa tindakan operasi (bedah)”. Pendapat tersebut sejalan dengan Peraturan Direktur Jendral Bina Gizi dan Kesehatan ibu dan anak Nomor HK.01.01/BI.4/4051/2011 menyatakan bahwa,

Salon kecantikan merupakan fasilitas pelayanan maupun sarana pelayanan umum yang bertujuan untuk memelihara kesehatan kulit dan rambut dengan menggunakan bahan kosmetik modern maupun tradisional secara manual, preparative, aparatif dan dekoratif tanpa tindakan operasi (bedah) yang dilakukan oleh ahli kecantikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Hal itu juga didukung dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat mengenai penampilan dan keinginan untuk tampil cantik dan menarik yang secara tidak langsung dampaknya membawa kemajuan dalam dunia kecantikan. Usaha salon kecantikan merupakan salah satu usaha yang menarik dan menguntungkan bagi pengusaha dan pengguna jasa salon kecantikan. Usaha ini tumbuh dan berkembang seiring banyaknya orang yang melakukan perawatan rutin di salon-salon kecantikan, sehingga menjadikan salon sebagai suatu kebutuhan hidup yang modern dan menjadi bagian utama dari gaya hidup sehat. Rahmianti dkk (2013: 1) juga mengatakan,

Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut semua orang untuk dapat lebih kreatif tidak hanya terbatas pada kaum wanita saja tetapi juga terkait para pria, guna dapat tampil menyenangkan dan mempesona sesuai situasi dan kondisi saat itu sehingga akan terlihat serasi.

Usaha jasa salon kecantikan tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat memberikan hasil kerja yang berkualitas dibidangnya. Menurut Sunyoto (2012:1), “Sumber daya manusia merupakan salah satu

faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal”. Maka dari itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi perusahaan. Pada salon sumber daya manusia yang dimaksud adalah karyawan yang bekerja di salon kecantikan kecamatan Padang barat.

Menurut Subri (2003) menyatakan bahwa,

Karyawan merupakan setiap penduduk yang masuk ke dalam usia kerja (berusia di rentang 15 hingga 64 tahun), atau jumlah total seluruh penduduk yang ada pada sebuah negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan akan tenaga yang mereka produksi, dan jika mereka mau berkecimpung/berpartisipasi dalam aktivitas itu.

Sedangkan menurut Hasibuan (2012:12) “Karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terkait untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah penduduk yang berusia 15 sampai 64 tahun yang mendapat kompensasi untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab dan perjanjian dalam melakukan kegiatan usaha yang diketahui oleh pimpinan.

Namun demikian usaha salon kecantikan sapatutnya memberikan kepuasan kepada karyawan, agar karyawan merasa puas dan lebih ingin meningkatkan kerjanya terhadap salon. Adapun Suwatno (2011:263) menyatakan bahwa, “kepuasan kerja adalah cara individu/karyawan merasakan pekerjaannya yang dihasilkan dari sikapnya terhadap berbagai

faktor yang terkandung dalam pekerjaannya”. Kepuasan kerja bersifat individual, setiap orang memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Semakin banyak faktor yang dalam pekerjaannya yang sesuai dengan keinginan individu tersebut, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, begitu juga sebaliknya bila semakin sedikit pengaruh dalam pekerjaannya yang sesuai dengan keinginan, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan individu/karyawan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu (Munandar, 2001).

Oleh karena itu salon perlu melihat hal apa saja yang akan membuat karyawan memiliki kepuasan kerja yang belum tercapai, salon bisa memberikan perhatian khusus. Menurut Umar (2013:38) “Kepuasan kerja dibangun atas tiga dimensi, yaitu penggajian, isi pekerjaan itu sendiri, dan hubungan dengan rekan sekerja”.

Kepuasan kerja karyawan pada dasarnya sangat individualis dan merupakan suatu hal yang sangat tergantung pada pribadi masing-masing karyawan. Hariandja (2002:291), mengemukakan yang mempengaruhi kepuasan kerja berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu:

1. Penggajian, yaitu jumlah atau bayaran yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan dan rasa adil.
2. Pekerjaan itu sendiri, yaitu isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan.
3. Rekan sekerja, yaitu teman-teman kepada siapa seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Oleh sebab itu usaha salon kecantikan menjamur di berbagai kota termasuk kota Padang Kecamatan Padang Barat. Banyak salon kecantikan yang telah bermunculan di kecamatan padang barat, dilihat dari munculnya usaha-usaha salon kecantikan baik itu salon dengan kategori pratama (kecil), madya (menengah), maupun utama (besar).

Usaha salon kecantikan yang berlokasi di Kecamatan Padang Barat lebih banyak klasifikasi madya dari pada utama. Oleh karena itu penulis memilih klasifikasi madya. Hal ini didapat dari hasil observasi yang penulis lakukan di Kantor dinas pariwisata Kota Padang pada tanggal 05 September 2017 sesuai tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat

No	Nama Salon	Alamat Salon	Klasifikasi Salon Kecantikan	Jumlah Karyawan
1.	Dinda Salon	Jln. Doby no 23 padang	Madya	6 orang
2.	Stela salon	Jln. Pulau Karam no.143 padang	Madya	6 orang
3.	Jhoni Andrean	Jl. Pemuda Plaza Andalas Lt II Padang	Madya	10 orang
4.	Mei-Mei Salon	Jl. Hayam Wuruk No. 18 D Padang	Madya	12 orang
5.	Salon DFA	Jl. Pulau Karam No. 74 B Padang	Madya	9 orang
6.	Bali Hertage Salon And Spa	Jl. Veteran No. 43 Padang	Madya	7 orang
7.	New Muslimah Prima	Jl. Batang Gadis No. 3 Padang	Madya	5 orang
8.	Muslimah beuty Care	Jl. Ombilin No, 05 Padang	Utama	25 orang
9.	Lily Salon	Jl, Hos Cakrominoto No. 106 Padang	Madya	7 orang
10.	Nadia Salon Spa	Jl. Kamp Nias II No. 18 Padang	Madya	6 orang
		Jumlah total		93 orang

Sumber : kantor Dinas Pariwisata Kota Padang (tahun 2016)

Terkait dengan tabel 1 di atas, pengamatan yang dilakukan penulis pada salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat umumnya ditemukan beberapa masalah pada karyawan melalui observasi dan wawancara dengan karyawan salon. Penulis melakukannya pada tanggal 05 September 2017 pada salon BHS yang terletak di jalan Jl. Veteran no 43 Padang, terhadap karyawan salon itu sendiri. Ditemukan adanya 5 orang karyawan yang mengatakan adanya sedikit masalah pada 1) terjadinya senioritas dalam lingkungan kerja, karyawan merasa kurang nyaman/senang dengan hal tersebut 2) karyawan juga mengeluh jumlah gaji yang diterima kecil dan selama salon beroperasi belum adanya rencana manajemen untuk menaikkan gaji karyawan. Hal ini mengakibatkan karyawan merasa kurang puas dengan jumlah gaji yang diterima, 3) karyawan yang mengatakan atasan yang kurang adil pada sesama karyawannya.

Sedangkan pada MM salon yang terletak di jalan Jl. Hayam Wuruk No.18 D Padang, dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 05 September 2017 pada karyawan salon MM ditemukan juga keluhan dari 7 karyawan yang mengatakan tentang 1) peralatan penunjang pekerjaan salon yang sudah tidak layak pakai serta lamanya penggantian peralatan untuk kelancaran operasional, seperti yang penulis lihat pada alat perawatan rambut, dimana alat steamer yang mereka gunakan sudah sering mengalami kerusakan, namun setiap terjadi kerusakan membutuhkan waktu yang lama, sehingga karyawan sering mengeluh dalam melaksanakan pekerjaannya yang membuat mereka malas bekerja dan tidak menyelesaikan

pekerjaan secara maksimal, 2) jumlah gaji yang diterima belum memuaskan dengan pekerjaan, 3) terjadinya senioritas dalam lingkungan bekerja, 4) atasan yang kurang adil pada sesama karyawan.

Selanjutnya pada tanggal 09 September 2017 penulis melakukan observasi dan wawancara pada Dd salon yang terletak di Jl. Doby No 23 Padang terhadap karyawan salon. 3 orang karyawan mengatakan adanya sedikit masalah, seperti 1) karyawan merasa atasan tidak adil terhadap sesama karyawan, ini menyebabkan karyawan kurang nyaman bekerja di salon tersebut, 2) jumlah gaji yang belum ada kenaikan, 3) terjadinya senioritas dalam lingkungan kerja, 4) penggantian peralatan salon yang terlalu lama membuat pekerjaan karyawan semakin lama diselesaikan.

Berdasarkan kenyataan yang ada di salon kecantikan yang berada di kecamatan Padang Barat, secara umum karyawan salon mengatakan memiliki masalah terhadap sesama karyawan yang rendah tentu saja akan mempengaruhi kepuasan karyawan terhadap kerja karyawan di lingkungan kerjanya. Berdasarkan uraian di atas, maka sudah seharusnya bila tingkat kepuasan kerja karyawan harus lebih ditingkatkan. Hal tersebut sangat penting dalam rangka mendorong semangat kerja dan mengoptimalkan kerja karyawan. Melalui penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang”**.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecilnya jumlah gaji yang diterima dan belum adanya kenaikan gaji
2. Kurangnya kerjasama karyawan terhadap rekan sekerja sehingga membuat pekerjaannya semakin lama diselesaikan.
3. Peralatan Penunjang pekerjaan operasional salon yang sudah tidak layak pakai serta lamanya penggantian peralatan untuk kelancaran operasional.
4. Adanya ketidakadilan antara sesama karyawan.
5. Terjadinya senioritas dalam Lingkungan kerja.
6. Fasilitas penunjang pekerjaan karyawan yang kurang memadai membuat pekerjaan tidak optimal.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan Kecamatan Padang Barat dengan klasifikasi masalah diarahkan pada:

1. Kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat ditinjau dari penggajian karyawan.
2. Kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat ditinjau dari pekerjaan itu sendiri.
3. Kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat ditinjau dari hubungan rekan sekerja.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat ditinjau dari penggajian karyawan?
2. Bagaimanakah kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat ditinjau dari pekerjaan itu sendiri ?
3. Bagaimanakah kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat ditinjau dari hubungan rekan sekerja ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat di tinjau dari penggajian.
2. Mendeskripsikan kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan padang Barat di tinjau dari pekerjaan itu sendiri.
3. Mendeskripsikan kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan kecamatan Padang barat ditinjau dari hubungan rekan sekerja.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi salon, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada manajemen salon dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan

sumber daya manusia (SDM), khususnya kepuasan kerja karyawan di salon kecantikan Kecamatan Padang barat Kota Padang.

2. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi motivasi untuk mata kuliah kewirausahaan tentang kepuasan kerja karyawan.
3. Bagi mahasiswa program studi D4 pendidikan Tatarias dan kecantikan, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan di bidang usaha salon kecantikan tentang kepuasan kerja karyawan.
4. Bagi responden, hasil peneliti ini dapat bermanfaat untuk kepuasan kerja yang baik nantinya.
5. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan juga untuk berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu yang bermanfaat dan menjadi bahan masukan dan menambahkan pengetahuan jika ke depannya kita ingin membuka usaha dalam bidang jasa salon kecantikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tinjauan kepuasan kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang dilihat dari indikator penggajian, data menunjukkan bahwa secara keseluruhan indikator penggajian berada pada kategori **sedang**, dengan jumlah persentase 66,17 %.
2. Tinjauan kepuasan kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang dilihat dari indikator pekerjaan itu sendiri, data menunjukkan bahwa secara keseluruhan indikator pekerjaan itu sendiri berada pada kategori **sedang**, dengan jumlah persentase 67,85 %.
3. Tinjauan kepuasan kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang dilihat dari indikator hubungan dengan rekan kerja, data menunjukkan keseluruhan indikator tentang hubungan dengan rekan kerja berada pada kategori **buruk**, dengan jumlah persentase 63,39 %.
4. Secara keseluruhan maka dapat dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa persentase pencapaian responden dalam meninjau Kepuasan Kerja Karyawan Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang berdasarkan indikator Penggajian adalah 66,17 % dengan kategori sedang, indikator Pekerjaan Itu Sendiri adalah 67,85 % dengan kategori sedang, dan pada indikator Hubungan Dengan Rekan Kerja adalah 63,39 % dengan kategori buruk

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen salon, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi kedepannya.

Disarankan agar penelitian ini menjadi bahan untuk dapat memperhatikan dan memotivasi karyawan dengan memberikan kepuasan di dalam lingkungan kerja seperti diperhatikan penggajiannya, dengan cara memberikan bonus tambahan kepada karyawan agar karyawan bekerja dengan lebih baik lagi karena kita telah memperhatikan kepuasannya, begitu juga di pekerjaan itu sendiri dan hubungan dengan rekan kerja, juga diperhatikan untuk kepuasannya. agar usaha salon yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi motivasi untuk mata kuliah kewirausahaan.

Disarankan agar penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dalam mata kuliah kewirausahaan tentang kepuasan kerja karyawan salon.

3. Bagi mahasiswa program studi D4 pendidikan Tatarias dan Kecantikan, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan di bidang usaha salon kecantikan pada umumnya.

4. Bagi responden, hasil peneliti ini dapat bermanfaat untuk kepuasan kerja yang baik nantinya.

Disarankan agar penelitian ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan salon di bidang ilmu kecantikan seperti rambut dan kulit.

5. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan juga untuk berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu yang bermanfaat.

Disarankan agar penelitian ini menjadi bahan masukan dan menambahkan pengetahuan jika ke depannya kita ingin membuka usaha dalam bidang jasa salon kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Retnoningsih dan Suharso, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang : CV. Widya Karya 2007.
- Anastasia, Henny. 2009. *Cantik, Sehat dan Sukses Berbisnis Spa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Anoraga, Panji. 2009. Manajemen Bisnis. Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Akdon & Riduwan, 2010, Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika, Cet 2, Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* : Jakarta : Rineka Cipta.
- Armstrong, dan Kotler 2003, Dasar-dasar Pemasaran, Jilid 1, Edisi Kesembilan, Penerbit PT. Indeks Gramedia, Jakarta
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Danang, Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku seru.
- Davis, Keith, John W. Newstrom. 1998. Perilaku dalam Organisasi, terjemahan Agus Dharma. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Handoko , T Hani. 2001. Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia, Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- . 2007. Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia, Edisi Kedua BPFE, Yogyakarta.
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo. Bumi Aksara.